

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller (dalam Nasution, 1988:23) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kaasanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristihatannya. Penelitiann kualitatif memiliki ciri khas atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.⁵⁴

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumber dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrument pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif, tidak cukup dalam mendeskripsikan data tetapi peneliti juga harus memberikan penafsiran atau interpretasi dan pengkajian secara mendalam setiap kasus dan mengikuti perkembangan kasus tersebut.

Penelitian ini adalah upaya untuk meneliti dan menelaah tentang kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa. Dalam penelitian

⁵⁴ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium*, 9 (Juni, 2009). 2.

⁵⁵ Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Jurnal Harmonia*, 2, (Desember, 2011). 176.

kualitatif ini manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengumpul data, sehingga keberadaannya dalam penelitian sangat diperlukan, oleh karena itu keberadaannya dalam setting penelitian sangat diperlukan. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut guna mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan Tadarus yang dilaksanakan di SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga Pendidikan SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten tepatnya di kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sedangkan data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.⁵⁶ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi).

⁵⁶ Jack Richard, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic*, (Malaysia: Longman Group, 1999), 96.

Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵⁷

Data adalah alat terpenting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa temuannya benar. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data.

- a. Data primer yaitu sumber informasi yang langsung memiliki wewenang serta tanggungjawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data.⁵⁸ Data primer juga disebut sebagai data yang diperoleh dari sumber langsung, dan dicatat secara langsung juga diamati seperti halnya observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa yang ada di sekolah.
- b. Data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi data-data primer.⁵⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan berupa dokumen seperti jadwal kegiatan, absensi, bukti dokumentasi dan buku pegangan guru.

⁵⁷ Suharusmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁵⁸ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982), 120.

⁵⁹ *Ibid*, 134.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alami dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: (1) Metode Observasi (2) Metode Wawancara (3) Metode Dokumentasi.⁶⁰ Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan tiga metode penelitiannya:

1. Observasi

Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta pengamatan tentang dunia nyata. Data dikumpulkan dan, seringkali dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, objek yang sangat kecil (proton dan elektron) atau sangat jauh (objek luar angkasa) dapat diamati dengan jelas.

Dalam metode ini, penulis secara langsung melihat dan mengamati sekolah SDN Wonorejo Trisulo 2 dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang konteks mengaji dan aktivitas pembelajaran yang diterapkan di SDN Wonorejo Trisulo 2.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan responden (interviewer). Dalam proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisi

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. XXVI (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan pewawancara diajukan secara ketat sesuai dengan kuesioner yang telah disiapkan.⁶¹

Wawancara penulis dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berisi sketsa pertanyaan yang akan diajukan. Dalam hal ini, penulis mewawancarai guru PAI SDN Wonorejo Trisulo 2 tentang kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an dan beberapa siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, buku, catatan harian, dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau rekaman suatu peristiwa. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung pengumpulan data, karena memungkinkan kita memperoleh data historis dan dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Winarno adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya mengenai situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak tentang suatu proses yang muncul, kecenderungan, yang nampak, pertentangan yang

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 162.

meruncing, dan sebagainya.⁶² Sedangkan menurut Lekxy J. Moleong analisis data adalah proses pengorganisasian dengan mengurutkan data pada pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.⁶³

Dipihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan juga membuat temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat tiga komponen dalam analisis data, yaitu :

- a. Data Reduksi

Data reduksi yakni data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁶² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, taersito, 1999), 139.

⁶³ Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 98.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka untuk selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasi dalam pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁶⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang konsisten saat peneliti kembali ke

⁶⁴ Ibid, 99.

lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Beberapa teknik validitas data seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas digunakan berdasarkan data yang terkumpul untuk menguji keabsahan data mengenai pelaksanaan kegiatan tadarus di SDN Wonorejo Trisulo 2 dalam meningkatkan nilai religius dan kemampuan membaca siswa.⁶⁵ Dalam penyelidikan kualitatif, keandalan dan keakuratan data sangat penting. Hasilnya, kebenaran data diverifikasi. Spesifik dari metode tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Kriteria ini digunakan untuk menunjukkan bahwa informasi inisiatif pengelolaan perpustakaan sekolah yang dikumpulkan dari berbagai sumber di lapangan benar-benar memiliki nilai kebenaran. Langkah-langkah berikut akan dilakukan untuk menentukan keandalan penelitian ini dari sudut pandang Lincoln dan Gubamaka:

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 168–69.

1. Trianggulasi

Teknik yang paling populer untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi. Triangulasi adalah “pendekatan verifikasi keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data asli untuk alasan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data,” menurut Lexy, J. Moleong.⁶⁶ Menemukan data melalui triangulasi penting untuk analisis data yang tepat dan menarik kesimpulan yang akurat. Agar kebenaran dapat diakui, peneliti mampu menjangkau temuan-temuan yang sehat yang tidak hanya berdasarkan satu sudut pandang saja.

Pada kenyataannya, peneliti membandingkan data dari pengamatan dengan data dari wawancara dan dokumen yang relevan. Akibatnya, informasi dari sumber lain bersifat unik. Wawancara dengan berbagai responden adalah sumber kedua yang dipertimbangkan, oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi untuk memverifikasi, memeriksa ulang, dan memeriksa tiga kali temuan mereka. Mereka juga berbicara dengan kolega dan ahli mata pelajaran serta kepala sekolah dan instruktur.

Proses triangulasi meliputi triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber satu sama lain dalam upaya untuk memverifikasi keakuratan data. Sementara triangulasi metode adalah upaya peneliti untuk memastikan bahwa

⁶⁶ J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

prosedur dan proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan metodologi yang sah, verifikasi data juga terus dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

2. Penelitian Sejawat

Penelitian sejawat menurut Meleong adalah teknik yang dilakukan dengan mengungkapkan hasil antara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis bersama rekan kerja. Validasi hasil menggunakan metode ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan peneliti lain.⁶⁷

b. Transferabilitas

Ukuran komunikatif ini merupakan pertanyaan empiris dan tidak dapat dijawab atau dievaluasi oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetapi dievaluasi oleh pembaca laporan penelitian. Dalam praktiknya, para peneliti meminta beberapa akademisi dan pendidik untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengetahui apakah mereka memahami arah temuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian dapat diterjemahkan atau ditransfer ke latar belakang dan mata pelajaran lain. Oleh karena itu peneliti memberikan gambaran yang rinci, jelas, sistematis dan berwibawa.

c. Dependabilitas

Metodologi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mencerminkan stabilitas dan konsistensi dari

⁶⁷ Ibid, 332.

keseluruhan proses penelitian, baik dalam pengumpulan data, interpretasi hasil, maupun pelaporan hasil penelitian. . Salah satu usahanya untuk menilai reliabilitas adalah dengan mengujinya sendiri. Hal ini dapat dilakukan oleh auditor yang meninjau semua investigasi. Dalam teknik ini, peneliti meminta beberapa ahli untuk meninjau atau mengkritisi hasil penelitian ini. Peneliti bersama dosen penanggung jawab memberikan konsultasi, pertimbangan, dan dukungan mulai dari penentuan masalah dan prioritas hingga aplikasi.

d. Konfirmabilitas

Standar verifiabilitas lebih menekankan pada kualitas audit dan kepastian temuan. Validasi corroboration artinya verifikasi hasil penelitian terkait dengan proses yang dilakukan. Sebuah penelitian memenuhi kriteria verifiabilitas jika temuannya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Penelitian tidak harus ada prosesnya, tapi ada hasilnya.⁶⁸

⁶⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 131.